

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-12-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH, DESENTRALISASI
FISKAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA
BAGIAN SELATAN**



Skripsi Oleh:

INDRIYANI

01021182025011

Ekonomi Pembangunan

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH, DESENTRALISASI
FISKAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA
BAGIAN SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Indriyani
NIM : 01021182025011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Oktober 2024



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH, DESENTRALISASI
FISKAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA
BAGIAN SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Indriyani
NIM : 01021182025011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 November 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 November 2024

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indriyani
NIM : 01021182025011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 19 November 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Indriyani
NIM.01021182025011



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca, berkat izin Allah SWT dan bantuan berupa bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak yang terlibat maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 10 Oktober 2024



Indriyani
NIM.01021182025011

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga diberikan kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini, rasa syukur yang tak terkira penulis ucapkan atas do'a-do'a yang telah dikabulkan oleh tuhan yang Maha Esa.
2. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda “Bapak Hengek” dan pintu surga penulis “Ibunda Rina”. Berjuta-juta ucapan terima kasih atas segala cinta kasih yang tulus dan pengorbanan yang senantiasa dilakukan. Beliau berdua memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau selalu mengutamakan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan mendukung anak-anaknya, tak kenal lelah mendo'akan yang terbaik serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai menjadi seorang sarjana. Semoga bapak umak panjang umur, sehat, dan bahagia selalu.
3. Saudara dan saudari serahim penulis yang tak kalah penting kehadirannya, Adek Herlino dan Adek Belviah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, mendukung, menghibur, dan mengajarkan arti kesabaran bagi penulis.

4. Bapak Prof. Dr. mohammad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran-saran terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama ini.
8. Sahabat terbaik penulis dari bangku Sekolah Dasar sampai sekarang “Coy wanda” yang selalu senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dalam menjalani kehidupan yang penuh misteri ini, memberikan semangat, dan meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis semasa sekolah di pondok pesantren yakni Selly, Tasya, Alya, Dea, dan terkhusus Bik Puja yang senantiasa menampung penulis dikostannya jika kesorean selesai bimbingan dipalembang.

10. Teman-Teman semasa SMA penulis, Yuyun, Vanesa, Maida, dan Barika meskipun jarang kumpul tapi selalu aktif dalam grup WA untuk memberikan semangat dan apresiasi kepada penulis.
11. Terakhir kepada diriku sendiri Indriyani, terimakasih sudah bertahan sejauh ini menepihkan ego dan memilih kembali bangkit untuk menyelesaikan semua ini. Kamu hebat, keren, dan selalu berharga, lakukanlah hal-hal baru yang belum pernah kamu ketahui dan pelajari dalam hidup ini. Kini, saat kita mencapai akhir perjalanan ini, penulis ingin engkau tahu bahwa pencapaian ini adalah bukti betapa luar biasanya dirimu dan penulis bangga dengan semua yang telah diraih.

Indralaya, 10 Oktober 2024



Indriyani
NIM.01021182025011

ABSTRAK

KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH, DESENTRALISASI FISKAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh:

Indriyani; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kausalitas pengeluaran pemerintah, desentralisasi fiskal, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel berupa data *time series* tahunan dari tahun 2011-2023 dan *cross section*, yang menjadi pengamatan lima provinsi yang ada di Sumatera Bagian Selatan yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, dan Bengkulu. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan data APBD. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *Panel Vector Error Correction Model* (P-VECM) yang sebelumnya sudah melalui beberapa tahapan *statistic* lainnya. Hasil pengujian *cointegration* menunjukkan bahwa hanya variabel Pengeluaran Pemerintah dan Desentralisasi Fiskal, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi yang memiliki hubungan satu arah dalam jangka Panjang. Sementara hasil pengujian dari kausalitas berbasis P-VECM menunjukkan bahwa variabel Desentralisasi fiskal dan Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi dan Desentralisasi Fiskal memiliki hubungan satu arah dan variabel Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan sebab akibat atau dua arah.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Panel Vector Error Correction Model

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**CAUSALITY OF GOVERNMENT EXPENDITURE, FISCAL
DECENTRALIZATION, AND ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SUMATRA
PROVINCE**

By:

Indriyani; Siti Rohima

This research aims to analyze the causality of government spending, fiscal decentralization, and economic growth in Southern Sumatra Province. The data used in this research is panel data in the form of annual time series data from 2014-2023 and cross sections which are observations of five provinces in Southern Sumatra, namely South Sumatra, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, and Bengkulu. This data was obtained from the Central Statistics Agency and APBD data. This research method uses an approach with the Panel Vector Error Correction Model (P-VECM) which has previously gone through several other statistical stages. The results of the cointegration test show that only the variables Government Expenditure and Fiscal Decentralization, Government Expenditure and Economic Growth have a one-way relationship in the long term. Meanwhile, the test results of P-VECM based causality show that the variables Fiscal Decentralization and Government Expenditure, Economic Growth and Fiscal Decentralization have a one-way relationship and the variables Government Expenditure and Economic Growth have a causal or two-way relationship.

Keywords: Government Expenditure, Physical Decentralization, Economic Growth, Panel Vector Error Correction Model

Chairman



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

*Approved by,
Head of Development Economics Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Indriyani
	NIM	01021182025011
	Tempat, Tanggal Lahir	Sentul, 05 Juni 2002
	Alamat	Dusun II Desa Sentul, Kec. Tanjumb Batu, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan
	Handphone	082289788195
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	160 cm	
BERAT BADAN	54 kg	
EMAIL	Indriyani68844@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SDN 05 Tanjung Batu	
2014-2017	Mts Raudhatul Ulum Sakatiga	
2017-2020	SMAN 1 Indralaya Utara	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020-2021	Anggota Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Pada Organisasi HIMUKTA Anggota Divisi Kemuslimahan Pada Organisasi LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi UNSRI	
2021-2022	Anggota Divisi Pendidikan dan Pengembangan Kreativitas (p2k) Pada Organisasi HIMUKTA Anggota Divisi Badan Pengelolah Mentoring Fakultas Pada Organisasi LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Wagner	11
2.1.2. Teori Keynesian.....	14

2.1.3. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	16
2.2. Definisi dan Konsep	19
2.2.1. Pengeluaran Pemerintah	19
2.2.2. Desentralisasi Fiskal	21
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi	24
2.3. Penelitian Terdahulu.....	26
2.4. Kerangka Pikir.....	30
2.5. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data	33
3.3. Teknik Analisis Data	33
3.3.1. Uji Akar Unit Panel	34
3.3.2. Uji Kointegrasi.....	36
3.3.3. Uji Kausalitas Granger.....	37
3.3.4. Model Empiris Panel Vector Error Correction Model (PVECM)	38
3.4. Definisi Operasional.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum	40
4.1.1. Gambaran Umum Sumatera Bagian Selatan	40
4.1.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	46

4.1.3. Perkembangan Desentralisasi Fiskal di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	48
4.1.4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	49
4.2. Hasil Penelitian	51
4.2.1. Uji Stasioner (Akar Unit Panel).....	51
4.2.2. Uji Kointegrasi.....	53
4.2.3. Uji Kausalitas Granger dengan Model VECM	54
4.3. Pembahasan	55
4.3.1. Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dan Desentralisasi Fiskal	55
4.3.2. Hubungan Antara Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi	60
4.3.3. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerinta	64
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2019-2023	2
Gambar 1. 2 Rasio Desentralisasi Fiskal Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2019-2023	7
Gambar 2. 1 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	12
Gambar 2. 2 Pengeluaran Pemerintah Dalam Perpotongan Keynesian	15
Gambar 2. 3 Fungsi Produksi Neoklasik.....	17
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	41
Gambar 4. 2 Peta Provinsi Jambi	42
Gambar 4. 3 Peta Provinsi Lampung	43
Gambar 4. 4 Peta Provinsi Bangka Belitung.....	44
Gambar 4. 5 Peta Provinsi Bengkulu	45
Gambar 4. 6 Perkembangan Rasio Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di 5 Provinsi Sumbagsel tahun 2011-2023 ... Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 7 Perkembangan Rasio Desentralisasi Fiskal di 5 Provinsi Sumbagsel tahun 2011-2023	48
Gambar 4. 8 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Provinsi Sumbagsel tahun 2011-2023	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2019-2023 (persen)	4
Tabel 2. 1 Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal	24
Tabel 4. 1 Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat Level.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit Pada <i>First Different</i>	53
Tabel 4. 3 Uji Kointegrasi Johansen Fisher	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kausalitas Granger dengan Model VECM.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan dari tahun 2014- 2023	83
Lampiran 2. Hasil Regresi Uji Akar Unit Pengeluaran Pemerintah derajat Level	84
Lampiran 3. Hasil Regresi Uji Akar Unit Pengeluaran Pemerintah 1 st <i>Difference</i>	85
Lampiran 4. Hasil Regresi Uji Akar Unit Desentralisasi Fiskal derajat Level	85
Lampiran 5. Hasil Regresi Uji Akar Unit Desentralisasi Fiskal 1 st <i>Difference</i>	86
Lampiran 6. Hasil Regresi Uji Akar Unit Pertumbuhan Ekonomi derajat Level	86
Lampiran 7. Hasil Regresi Uji Akar Unit Pertumbuhan Ekonomi 1 st <i>Difference</i>	87
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Kointegrasi Johansen Fisher	88
Lampiran 9. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan DF dan PP	89
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan PP dan DF	90
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan PP dan PE.....	91
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan PE dan PP.....	92
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan DF dan PE	93
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi VECM Persamaan PE dan DF	94
Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Uji Kausalitas Granger.....	95

BAB I

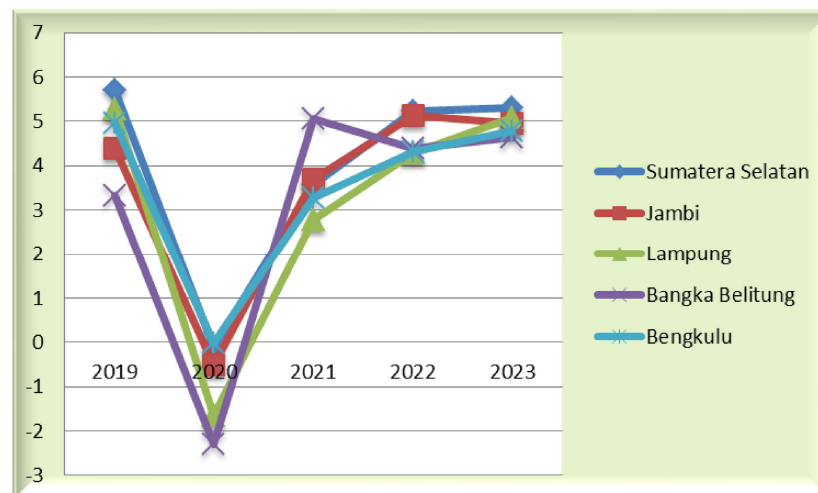
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu negara saat ini menjadi hal yang selalu diusahakan oleh setiap negara, dengan harapan agar pembangunan yang dicapai akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya, karena kemakmuran dan kesejahteraan rakyat adalah tujuan utama dari sebuah pemerintahan negara, termasuk Negara Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang rendah menjadi perhatian di berbagai negara; hal ini menyulitkan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang (Novela & Aimon, 2019). Tantangan ekonomi jangka panjang dari pembangunan ekonomi adalah tantangan yang harus dihadapi oleh setiap negara, yang membuat perdebatan mengenai hal ini semakin menarik.

Istilah “pertumbuhan ekonomi” mengacu pada situasi ekonomi suatu negara yang membaik dalam jangka waktu yang lama (Arsyad, 2010). Menurut Larasati dan Utomo (2023), tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator yang baik untuk mengetahui seberapa baik negara tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warganya. Tingkat pertumbuhan yang rendah mengindikasikan bahwa hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada kemajuan dalam hal ini. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai produk domestik regional bruto (PDRB), pembangunan ekonomi di setiap daerah sering kali berkontribusi pada pertumbuhan

ekonomi negara secara keseluruhan. Lima provinsi yang membentuk Sumatera Bagian Selatan merupakan bagian dari tren pertumbuhan ekonomi yang lebih besar di Indonesia, seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik. Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan; namun demikian, tingkat pertumbuhan dan industri utama bervariasi di seluruh provinsi.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2019-2023

Sumber: *Badan Pusat Statistik (2023)*

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa seluruh provinsi di Sumatera Bagian Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2019. Namun, Sumatera Selatan memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi sebesar 5,71 persen, terutama didorong oleh lapangan usaha Penyedia Akomodasi dan Makan Minum, yang berekspansi sebesar 15,35 persen di Sumatera Selatan. Wabah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera

Bagian Selatan mengalami penurunan, dengan Provinsi Bangka Belitung mengalami kontraksi paling dalam sebesar 2,29 persen. Hal ini tercermin dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan di Bangka Belitung. Pada tahun 2019, Bangka Belitung mengalami pertumbuhan ekonomi terendah, yaitu hanya sebesar 3,32 persen. Namun, pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi mulai pulih, dimana Bangka Belitung mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi dari pada provinsi-provinsi yang lain di Sumatera Bagian Selatan yaitu 5,05 persen, salah satu penyebab pertumbuhannya adalah meningkatnya harga komoditas seperti timah, karet dan kelapa sawit. Pada tahun 2022, pemulihan laju pertumbuhan ekonomi semakin jelas dengan Sumatera Selatan yang kembali memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 5,23 persen, sementara pertumbuhan ekonomi terendah terjadi di Lampung yaitu hanya 4,28 persen, dan tahun 2023 laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan masih menjadi yang tertinggi dengan kenaikan 0,08 persen dari tahun 2022, pada periode ini sektor pertambangan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Selatan.

Peran pemerintah dalam perekonomian suatu negara tercermin dari fungsi pengeluarannya yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi aktivitas ekonomi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengeluaran pemerintah berkontribusi pada permintaan agregat, yang meningkatkan produk domestik bruto, serta fakta bahwa pengeluaran pemerintah dapat membangun banyak infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi (Hanifah et al., 2017). Di banyak sektor publik, pengeluaran pemerintah merupakan instrumen yang berguna untuk kebijakan fiskal.

Pengeluaran pemerintah harus mendorong efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya, mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi ke arah yang lebih positif, serta menjaga stabilitas ekonomi (Wahyudi, 2020).

Sejalan dengan penelitian Mose (2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh kausalitas yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tumbuh secara signifikan, penelitian Rahmawati (2022) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pengeluaran pemerintah dapat mendukung berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Rasio pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa aktif pemerintah mendorong pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Tabel 1.1 menunjukkan rasio pengeluaran pemerintah untuk lima provinsi di Sumatera Bagian Selatan.

Tabel 1. 1 Rasio Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2019-2023 (persen)

Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	9,84	9,44	8,67	7,44	7,13
Jambi	9,92	9,45	8,38	7,53	6,83
Lampung	8,43	8,47	8,02	7,34	6,25
Bangka Belitung	14,13	13,28	11,21	11,04	12,32
Bengkulu	18,52	17,21	15,19	13,97	13,14

Sumber : *DJPb Kemenkeu (2023)*

Rasio pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) untuk setiap provinsi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1. Sementara produk regional bruto adalah total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, pengeluaran pemerintah didefinisikan sebagai total pengeluaran, baik dalam bentuk belanja modal, belanja pegawai, maupun belanja barang dan jasa. Oleh karena itu, rasio pengeluaran pemerintah menunjukkan peran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa di antara lima provinsi di Sumatera Bagian Selatan, Provinsi Bengkulu memiliki rasio pengeluaran pemerintah tertinggi, diikuti oleh Bangka Belitung, Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung.

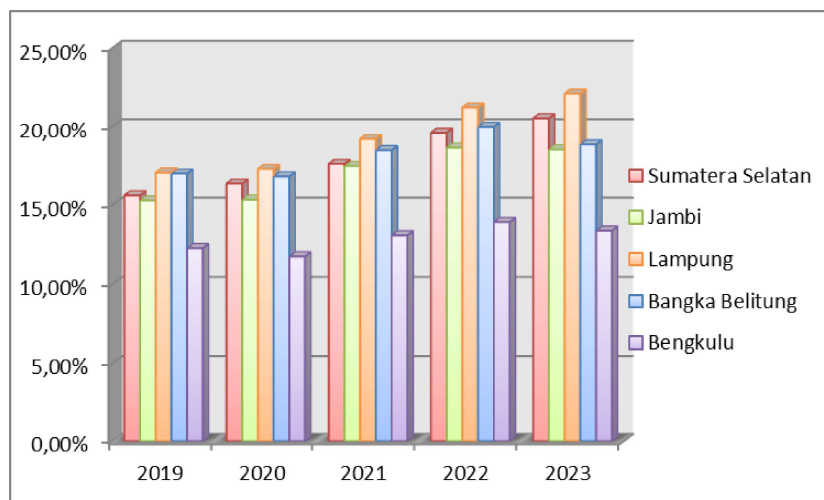
Pada tahun 2019 rasio pengeluaran pemerintah Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan memiliki selisih perbedaan yang sedikit yaitu hanya 0,08 persen, kemudian tahun 2020 perselisihan rasio antara Jambi dan Sumatera Selatan semakin kecil yaitu menjadi 0,01 persen, kemiripan rasio ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah struktur ekonomi provinsi yang serupa, dimana ketergantungan pada sektor sumber daya alam dan pertanian menjadi pendorong utama alokasi anggaran yang serupa dikedua provinsi tersebut. Di Provinsi Lampung rasio pengeluaran pemerintah yang paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yakni meningkat 0,04 persen dari yang semula 8,43 persen pada tahun sebelumnya, peningkatan ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mendorong pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar dalam pengadaan alat kesehatan. Rasio pengeluaran pemerintah Provinsi Bangka Belitung di tahun 2023 meningkat 1,28

persen dari tahun 2022, sektor yang mendapatkan tambahan alokasi anggaran adalah penyaluran belanja bantuan sosial serta dana alokasi khusus fisik maupun nonfisik yang juga mengalami kenaikan, dan di Provinsi Bengkulu rasio pengeluaran pemerintah paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 18,52 persen dikarenakan adanya program pembangunan besar-besaran di Provinsi Bengkulu, salah satunya proyek infrastruktur pembangunan Jembatan Manula penghubung antara Provinsi Bengkulu dan Lampung.

Selain pengeluaran pemerintah, desentralisasi fiskal juga memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi. Desentralisasi fiskal akan meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mengelola keuangan daerahnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan daerah dan desentralisasi yang telah ditetapkan, seperti pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendidikan yang lebih baik (Deviani, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2008), pada 29 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan untuk hubungan kausalitas Kwon (2011) menemukan hasil uji kausalitas Granger yang dilakukan dalam penelitiannya bahwa desentralisasi fiskal tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi, tetapi pertumbuhan ekonomi menyebabkan desentralisasi fiskal.

Desentralisasi fiskal merupakan kebijakan yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola keuangannya sendiri, salah satu tujuan utama desentralisasi fiskal adalah untuk mencapai kemandirian fiskal. Kemandirian fiskal didefinisikan

sebagai kemampuan suatu daerah dalam membiayai kebutuhannya sendiri yang bersumber dari pendapatan asli daerah (Nadeak et al, 2022). Semakin tinggi tingkat kemandirian keuangan suatu daerah, maka semakin kecil ketergantungan daerah tersebut terhadap dana transfer dari pemerintah pusat, sehingga dapat memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada daerah tersebut untuk menentukan prioritas pembangunan dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Gambar 1.2 berikut menampilkan data rasio desentralisasi fiskal lima provinsi di Sumatera Bagian Selatan, pada gambar menunjukkan bahwa di Provinsi Sumatera Bagian Selatan rasio desentralisasi fiskal masih kurang yakni berada pada 10,01-20,00 persen, dengan pertimbangan menggunakan skala interval derajat desentralisasi fiskal yang ditemukan oleh tim KKPEE UGM.



Gambar 1. 2 Rasio Desentralisasi Fiskal Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2019-2023

Sumber: *DJPb Kemenkue* (2023)

Rasio desentralisasi fiskal di Sumatera Selatan lima tahun terakhir mulai mengalami peningkatan yang cukup tinggi, pada tahun 2022 meningkat 1,92 persen dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan asli daerah khususnya dari pajak kendaraan bermotor, namun rasio tersebut masih termasuk kedalam kategori kurang, dan peningkatan rasio desentralisasi fiskal Jambi terjadi pada tahun 2021 yaitu meningkat 2,12 persen dari tahun 2020 yang semula hanya 15,34 persen. Lampung merupakan satu-satunya provinsi yang mengalami rasio desentralisasi fiskal yang peningkatannya cukup pesat, yang semula termasuk kedalam kategori kurang menjadi sedang, yang mana pada tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu masing-masing 21,22 persen dan 22,10 persen, indikasi positif ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah di Lampung semakin mampu secara mandiri dalam mengelola keuangannya, sementara Bangka Belitung mengalami penurunan rasio desentralisasi fiskal di tahun 2023 sebesar 1,15 persen dari tahun 2022, yang disebabkan oleh perlambatan sektor perdagangan dan pertambangan yang mendorong kontraksi terhadap penerimaan perpajakan sebesar 13,3 persen secara nominal, serta menurunnya harga mayoritas komoditas utama sawit dan timah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari gambar diatas, provinsi yang memiliki rasio desentralisasi fiskal paling rendah dari provinsi lainnya di Sumatera bagian Selatan adalah Bengkulu, yang menyatakan bahwa provinsi ini masih belum bisa mandiri dalam mengelola keuangan pemerintah daerahnya sendiri, dimana pada tahun 2021 rasio desentralisasi fiskal hanya 11,75 persen, data tersebut paling rendah dari data lima tahun terakhir di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang arah hubungan antara Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Bengkulu).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat akademis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

- 1) Manfaat Akademis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh analisis mengenai hubungan sebab akibat antara pengeluaran pemerintah, desentralisasi fiskal, dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk kajian lebih lanjut atau sebagai bahan perbandingan sesuai kebijaksanaan lembaga yang berwenang.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang sebab akibat pengeluaran pemerintah, desentralisasi fiskal, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad, D., & Triani, M. (2019). Analisis Kausalitas Antara Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 604. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5031>
- Angraini, D., Fathiyah, F., & Masnun, M. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Ekonomi dan Pelayanan Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 157. <https://doi.org/10.33087/eksis.v14i2.408>
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Astuti, A. B., Juliprijanto, W., & Septiani, Y. (2019). Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal, Derajat Otonomi Fiskal, dan Total Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Wonosobo Periode 2001-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(1), 196-209.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2022-2024). <https://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Bangka Belitung. (2011-2023). <https://babel.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Bengkulu. (2011-2023). <https://bengkulu.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jambi. (2010-2023). <https://jambi.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Lampung. (2011-2023). <https://lampung.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. (2011-2023). <https://sumsel.bps.go.id/>
- Bohte, J. & Meier, K. J. (2000). The Marble Cake: Introducing Federalism to the Government Growth Equation. *The Journal of Federalism (Publius Summer)*, 30(3), 35-99.

- Deviani. (2016). Analisis Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan (Studi Empiris Kota dan Kabupaten di Sumatera Barat). *Pekbis Jurnal*, 8(1), 1–13. <https://www.neliti.com/id/publications/9013/analisis-belanja-daerah-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-pendidikan-studi-empiri>
- Dona, E., Gautama, G., & Muslim, I. (2022). Berpengaruhkah Desentralisasi Fiskal dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan?. *Jurnal Inovasi Peneliti*, 2(12), 4153-4164.
- Elsye, R. (2014). Implementasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal Di Provinsi Sumatera Selatan. *Sosiohumaniora*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v16i2.5730>.
- Engelbrecht, AP. (2007). *Computational Intelligence: An Introduction*. Second Edition. South Africa: University of Pretoria.
- Gemmell, N., Kneller, R., & Sanz, I. (2013). Fiscal decentralization and economic growth: Spending versus revenue decentralization. *Economic Inquiry*, 51(4), 1915–1931. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.2012.00508.x>
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Hafidh, A. A. (2011). Analisis Hubungan Pengeluaran Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Menggunakan Pendekatan Kausalitas Granger. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(2), 124-141. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/791-2692-2-PB.pdf>
- Hanafi., Nugroho, I., & Laksono, T. (2009). *Kebijakan Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Hanifah, N. B., Kadir, S. A., & Yulianita, A. (2017). Analisis Kausalitas Antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 15–34. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/8779%0Ahttps://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/8779/4669>
- Herita, M. F., & Yuhendri, L.V. (2023). Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 50-59. <https://doi.org/10.24036/011228950>
- Huda, Syahril, dkk. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Fiscal Stress, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal ASSETS*, 5(2), 1-12.

- Hutahaean, P. (2019). Belanja Negara dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Kointegrasi dan Kausalitas. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 3(2), 104.
- Idris, Amiruddin. (2018). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- indo, p. t. (2013, Maret 21). peta tematik indo. Retrieved from wordpress.com: <https://petatematikindo.wordpress.com/>
- Kaharudin, R. A. G. K., & Niode, A. O. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Manado Tahun 2001-2017). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 13-23.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). APBD 2011 - 2023. Diakses di <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Khamdana, A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah Di Indonesia 2008-2012. *Indonesian Treasury Review*, 1(1), 23-38.
- Kumar, A. G. (2013). Relationship Between Teaching Competence And Job Satisfaction: A Study Among Teacher EducatorsnWorking in Self-FinancingColleges in Uttar Pradesh, India. *Indian Journal Of Applied Research*, 3(5), 182-184.
- Kumorotomo, W. (2008). *Desentralisasi Fiskal. Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kwon, I. (2011). Fiscal Decentralization and Economic Growth: A Test for Granger Causality. *The Korean Journal of Policy Studies*, 26(3), 161–177. <http://www.imf.org/external/pubs/ft/gfs/manual/aboutgfs.htm>. The
- Larasati, N., & Utomo, Y. P. (2023). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat Tahun 2001-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.643>
- Lutfi, A. (2002). Pemanfaatan Kebijakan Desentralisasi Fiskal Berdasarkan UU No. 34/2000 oleh Pemda Untuk Menarik Pajak daerah dan Retribusi Daerah: Suatu Studi Di Kota Bogor. <http://publik.brawijaya.ac.id/simpel/us/jurnal/pdf/4empirik-lutfi-DESENTRALISASI%20FISKAL.pdf>.

- Mahi, B. R. (2019). Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Volatilitas Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 118–138. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.07>
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, A. S., Syechalad, N. M., & Sari, M. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 3(November), 109–115. <https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/5606>
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Makroekonomi*, Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mangkoesebroto. (2001). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Marlina. (2014). Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal, Elastisitas, Efisiensi, dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Aceh. *JSEB*, 1(1). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ekonomi-dan-bisnis/article/view/663/607>
- Marlina, L., Indriani, M., & Fahlevi, H. (2017). Kinerja Keuangan dan Alokasi Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah*, 6(1), 21-30.
- Martilova, N., & Doni, A. H. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Inflasi Terhadap Investasi Di Sumatera Barat. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i1.1996>
- Ma'ruf, M., & Utomo, Y. P. (2022). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2000-2019. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 592-596. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.651>
- Molefe, K., & Choga, I. (2017). Government Expenditure and Economic Growth in South Africa: A Vector Error Correction Modelling and Granger Causality Test. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 9(4), 164. <https://doi.org/10.22610/jebis.v9i4.1831>
- Mose, N. (2020). Government Expenditure and Regional Economic Growth: The Direction of Causality. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 18(4), 9-17. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2020/v18i430289>
- Nadeak, M. F., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 75–88. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.339>

- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.597>
- Nishiyama, Y. (2018). Causality between government spending and income: the case of Saudi Arabia. *Applied Economics Letters*, 1-3. <https://doi.org/10.1080/13504851.2018.1486970>
- Novela, H., & Aimon, H. (2019). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5354>
- Permadi, A., Susilowati, E., Hariyanti, S., & Damayanti, D. N. A. (2022). Causality of Consumption, Government Expenditure, and Distribution of ZIS Funds (Zakat Infaq and Shodaqoh) on Indonesia's Economic Growth. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 5(5), 846-855. <https://doi.org/10.37275/oaijss.v5i5.180>
- Pratama, N. R. N S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 651-680.
- Praza, E. I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja KeuangannTerhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(1).
- Putra, B. R., Yeniwati., & Adry, M. R. (2007). Analisis Kausalitas Belanja Pertahanan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 8(2), 177-184. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/115243-59048-1-SM.pdf>
- Putra, H. H. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 251–258. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20479>
- Putra, W. (2017). Dampak Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Perbatasan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i2.22987>
- Riana, H. (2019). Variabel yang Mempengaruhi Fiscal Stress. *Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 3(2), 104–117. <https://eprints.untirta.ac.id/24984/1/Jurnal%20Substansi.pdf>

- Rahmanda, A. A. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Papua*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Rahmawati, H. (2022). Analisis Fungsi Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(2), 77- 82. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.745>
- Ridwan, A., Syaparuddin., & Mustika, C. (2017). Pengaruh sumber pembiayaan desentralisasi fiskal terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan tingkat kemiskinan (Studi di kabupaten-Kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 87-99. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/3944-Article%20Text-7985-2-10-20190513.pdf>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudi, B. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sanjaya, I. W., & Anis, A. (2022). Analisis Kausalitas Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(3), 27. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i3.13765>
- Saragih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sari, N., Harahap, I., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Tingkat kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 586-608.
- Sari, Y., Winarni, E., & Amali, M. (2021). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Belanja Modal Di Provinsi Jambi. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 565-571. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.415>
- Sistiana, M., & Makmur, M. H. (2014). Derajat desentralisasi fiskal daerah kabupaten/kota. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 12(4), 277–286. Retrieved from <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/2216>
- Sujipto, H., Suci, S. C., & Umbara, Y. S. (2019). Analisis Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Substansi*, 3(2), 104-117.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Sukirno, S. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar. PT. Rajawali Pers: Jakarta.
- Thanh, S. D., & Canh, N. P. (2019). Local Governance: Impacts of Fiscal Decentralization on Government Size and Spending Composition in Vietnam*. *Asian Economic Journal*, 33(4), 311–340. <https://doi.org/10.1111/asej.12189>
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Toriq, M. A., & Yasin, M. (2023). Analisis Fungsi Pengeluaran Pemerintah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 101–107. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1129>
- Undang - Undang Nomor 01 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Uswatun Hasanah, L., Hodijah, S., & Safri, M. (2022). Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan indeks pembangunan manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 273–288. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.19620>
- Wahyudi. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, 113-114. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Wahyudi.pdf>
- Wahyudi, W. (2023). Pengeluaran Pemerintah Provinsi Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Sebatik*, 27(2), 708–715. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2369>
- Wibowo, P. (2008). Mencermati Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Keuangan Publik Vol. 5 No. 1*. Jakarta
- Widarjono, A. P. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Woller, M. G., & Phillips, K. (1998). Fiscal Decentralization and LDC Economic Growth: An Empirical Investigation. *The Journal of Development Studies*, 34(4).
- Yushkov, A. (2015) Fiscal Decentralization and Regional Economic Growth: Theory, Empirics and the Russian Experience. *Russian Journal of Economic*, 1, 404-418. <https://doi.org/10.1016/j.ruje,2016.02.004>
- Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. 1(1), 8-18.

- Zukhri, N. (2020). . Kinerja keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditinjau dari derajat kemandirian, ketergantungan, dan desentralisasi fiskal. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 5(2), 143-149. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/213-Article%20Text-1617-1-10-20200630.pdf>
- Zulyanto, A. (2012). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains/article/view/34>